

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil**

Berdasarkan penjajagan ibu hamil yang penulis lakukan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Selemadeg Barat Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan, penulis bertemu dengan ibu hamil trimester II bernama Ibu “SR” yang beralamat di Banjar Lalang Linggah, Tabanan. Ibu “SR” tinggal bersama suami dan mertua. Pekarangan rumah ibu “SR” cukup luas dan bersih. Sirkulasi kamar ibu “SR” cukup baik. Penggunaan air minum menggunakan sumur.

Penulis melakukan pendekatan kepada Ibu “SR” dan keluarga mengenai tujuan pemberian asuhan pada ibu “SR” secara komprehensif dari kehamilan trimester II, kehamilan trimester III, bersalin sampai masa nifas, keluarga setuju dan bersedia untuk diberikan asuhan kebidanan komprehensif dari kehamilan trimester II sampai 42 hari masa nifas. Asuhan yang diberikan pada Ibu “SR” dan bayi mulai dari kehamilan trimester II sampai masa nifas dipaparkan sebagai berikut :

#### **1. Asuhan Kebidanan pada Ibu “SR” beserta janinnya selama kehamilan sampai dengan menjelang persalinan**

Penulis melakukan asuhan kebidanan selama kehamilan sebanyak enam kali, dimulai dari umur kehamilan (UK) 23 minggu. Pemantauan perkembangan kehamilan ibu melalui kondisi kesehatan dan keadaan umum serta kesejahteraan janin. Data hasil pemeriksaan dihimpun dari data primer berupa pemeriksaan dan anamnesa yang dilakukan saat kunjungan rumah serta data sekunder dokumentasi

buku KIA dan pendampingan pemeriksaan, berikut merupakan rincian pendampingan pemeriksaan yang penulis lakukan :

**Tabel 5**  
**Catatan Perkembangan Ibu “SR” beserta Janinnya yang**  
**Menerima Asuhan Kebidanan Selama Masa Kehamilan**  
**secara Komprehensif dan Berkesinambungan**

| Hari/ Tanggal<br>Waktu/Tempat                                                                                                           | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Tanda<br>Tangan<br>Nama              |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| 1                                                                                                                                       | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 3                                    |
| Senin, 15<br>Desember 2025<br>Pukul 10.00<br>Wita di UPTD<br>Puskesmas<br>Selemadeg<br>Barat Dinas<br>Kesehatan<br>Kabupaten<br>Tabanan | <p>S : Ibu mengatakan saat ini tidak ada keluhan dan hanya ingin melakukan pemeriksaan rutin kehamilan.</p> <p>O : Keadaan umum : Baik, Kesadaran : composmentis, BB : 59 kg, TD 112/80 mmHg, N: 82 x/menit, R : 20 x/menit, S: 36,6 °C.</p> <p>Pemeriksaan abdomen: Inspeksi : tidak ada luka bekas operasi, ada <i>linea nigra</i> dan <i>striae gravidarum</i></p> <p>Palpasi: TFU 3 jari atas pusat, frekuensi 132 x/menit.</p> <p>Ekstremitas atas dan bawah: normal, tidak ada oedema dan varises, reflek patella +/+.</p> <p>A: G2P1A0 UK 26 minggu 3 hari T/H Intrauterin</p> <p>Masalah: -</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan pada ibu dan suami, ibu dan suami memahami informasi yang diberikan.</li> <li>2. Memberikan KIE kepada ibu tentang pola istirahat selama hamil seperti tidur malam 7-8 jam, tidur siang <math>\pm</math> 1 jam, dan tidak melakukan pekerjaan yang berat. Ibu paham dengan penjelasan yang diberikan dan bersedia melakukannya.</li> </ol> | I Gusti Ayu<br>Gede Dina<br>Karamani |

|                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                               |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
|                                                                                                                                                        | <p>3. Memberikan KIE kepada ibu tentang tanda bahaya kehamilan trimester II yaitu perdarahan, nyeri kepala hebat, mata berkunang-kunang. Ibu paham dengan penjelasan yang diberikan.</p> <p>4. Memberikan terapi berupa SF 1x60 mg (XXX), vitamin C 1x 50 mg (XXX), kalk 1x500 mg (XXX). ibu bersedia minum suplemen yang diberikan.</p> <p>5. Menyepakati kunjungan ulang 1 bulan lagi atau saat ibu memiliki keluhan, ibu dan suami menyepakatinya.</p> <p>6. Melakukan pendokumentasian diregister ibu hamil, kartu ibu, e-kohort, buku KIA ibu. Pendokumentasian telah dilakukan.</p>                                                                                                                                                                                                                                                      |                                               |
| <p>Jumat, 16<br/>Januari 2026<br/>pukul 09.30<br/>wita di UPTD<br/>Puskesmas<br/>Selemadeg<br/>Barat Dinas<br/>Kesehatan<br/>Kabupaten<br/>Tabanan</p> | <p>S: Ibu datang untuk kontrol rutin dan mengeluh sering kencing</p> <p>O: Keadaan umum: baik, kesadaran: <i>composmentis</i>, BB: 62 kg, TD: 118/72 mmHg, N: 84x/menit, R: 24x/menit, S: 36,6<sup>0</sup>C.</p> <p>Pemeriksaan abdomen:<br/>Inspeksi : tidak ada luka bekas operasi, ada <i>linea nigra</i> dan <i>striae gravidarum</i><br/>Palpasi: Mc Donald: 24 cm, TBBJ: 1860 gram.<br/>Leopold I: TFU pertengahan pusat-px teraba bagian bulat lunak, Auskultasi: kuat dan teratur dengan frekuensi 136 x/menit.<br/>Ekstremitas atas dan bawah: normal, tidak ada oedema dan varises, reflek patella +/+.</p> <p>A: G2P1A0 UK 32 minggu T/H Intrauterin.<br/>Masalah: ibu merasa sering kencing<br/>P:</p> <p>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami, ibu dan suami mengerti dengan penjelasan yang diberikan.</p> | <p>I Gusti Ayu<br/>Gede Dina<br/>Karamani</p> |

- 
2. Memberikan ibu KIE tentang pola nutrisi dan pola istirahat untuk ibu hamil trimester III. Ibu dan suami paham.
  3. Memberikan ibu KIE tentang cara mengatasi keluhan ibu yaitu dengan sedikit minum menjelang tidur dan perbanyak minum disiang hari.
  4. Memberikan KIE tentang tanda bahaya kehamilan trimester III. Ibu mengerti penjelasan yang diberikan. mengisi data P4K yang terdapat di buku KIA yaitu :
    - a. Penolong : Bidan
    - b. Tempat: UPTD Puskesmas Selemadeg Barat
    - c. Dana: Pribadi dan BPJS kelas II
    - d. Kendaraan : mobil.
    - e. Metode kontrasepsi IUD 42 hari post partum
    - f. Pendonor darah: saudara kandung
    - g. Ibu dan suami juga bersedia di rujuk jika ada faktor risiko/komplikasi/ kegawatdaruratan selama proses persalinan, nifas atau neonatus ke RSIA Cahaya Bunda Tabanan.
  5. Memberikan terapi berupa kalsium 1x500 mg (XV), SF 1x 60mg (XV), ibu mengerti dan bersedia untuk mengkonsumsinya.
  6. Melakukan kunjungan ulang 2 minggu lagi, ibu bersedia.
  7. Melakukan pendokumentasian pada register ibu, kartu ibu, buku KIA dan e-kohort, pendokumentasian telah dilakukan dengan baik.
- 

|                                                                       |                                                                                                                                                                                                                           |                                      |
|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| Senin, 2<br>Februari 2026<br>pukul 09.00<br>wita di UPTD<br>Puskesmas | S: Ibu datang ingin melakukan pemeriksaan secara rutin dan tidak ada keluhan.<br>O: Keadaan umum: baik, kesadaran: <i>composmentis</i> , BB: 64 kg, TD: 120/80 mmHg, N: 80x/menit, R: 20 x/menit, S: 36,6 <sup>0</sup> C. | I Gusti Ayu<br>Gede Dina<br>Karamani |
|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|

---

|             |                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Selemadeg   | Pemeriksaan abdomen:                                                                                                                                                                                                                                           |
| Barat Dinas | Inspeksi : tidak ada luka bekas operasi, ada <i>linea nigra</i>                                                                                                                                                                                                |
| Kesehatan   | dan <i>striae gravidarum</i> Palpasi: Mc Donald: 28 cm,                                                                                                                                                                                                        |
| Kabupaten   | TBBJ: 2480 gram. Leopold I: TFU pertengahan pusat                                                                                                                                                                                                              |
| Tabanan     | prosesus xipioideus, teraba satu bagian bulat lunak pada bagian fundus. Leopold II: Teraba satu bagian keras memanjang di sisi kanan perut ibu dan teraba bagian kecil janin di sisi kiri perut ibu. Auskultasi: kuat dan teratur dengan frekuensi 140x/menit. |
|             | Ekstremitas atas dan bawah: normal, tidak ada oedema dan varises, reflek patella +/+.                                                                                                                                                                          |
|             | A: G2P1A0 UK 34 minggu 3 hari T/H Intrauterin.                                                                                                                                                                                                                 |
|             | Masalah: tidak ada                                                                                                                                                                                                                                             |
|             | P:                                                                                                                                                                                                                                                             |
|             | 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami, ibu dan suami mengetahui hasil pemeriksaan.                                                                                                                                                        |
|             | 2. Memberikan asuhan prenatal yoga, untuk mengurangi nyeri pada otot atau pegal-pegal dan menyarankan ibu untuk rutin melakukan dirumah bila kondisi memungkinkan. Ibu bersedia melakukannya.                                                                  |
|             | 3. Menyarankan ibu untuk mengatur pola nutrisi dan mengatur pola istirahat. Ibu bersedia melakukannya.                                                                                                                                                         |
|             | 4. Memberikan terapi berupa SF 1x 60mg (XV), Vitamin C 1x 50 mg (XV). Ibu mengerti dan akan mengkomsumsinya.                                                                                                                                                   |
|             | 5. Menginformasikan kepada ibu dan suami untuk kunjungan ulang 2 minggu lagi. Ibu bersedia.                                                                                                                                                                    |
|             | 6. Melakukan pendokumentasian hasil pemeriksaan pada buku kontrol. Hasil pemeriksaan sudah didokumentasikan pada buku KIA dan buku register.                                                                                                                   |

|                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                       |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
| <p>Senin, 16 Februari 2026 pukul 10.00 wita di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan</p> | <p>S: Ibu ingin melakukan pemeriksaan rutin dan saat ini tidak ada keluhan.</p> <p>O: Keadaan umum: baik, kesadaran: composmentis, TD: 120/80 mmHg, N: 80x/menit, R: 24 x/menit, Suhu 36,8°C, BB 66 kg, Pemeriksaan abdomen: Inspeksi : tidak ada luka bekas operasi, ada linea nigra dan striae gravidarum, Palpasi: Mc Donald: 29 cm, TBBJ: 2635 gram Leopold I: TFU 3 jari dibawah prosesus xipoideus, teraba 1 bagian bulat lunak (bokong) pada bagian fundus. Leopold II: Teraba 1 bagian tahanan memanjang (punggung) di sisi kanan perut ibu dan teraba bagian kecil janin di sisi kiri perut ibu.</p> <p>Auskultasi: kuat dan teratur dengan frekuensi 138x/menit.</p> <p>A: G2P1A0 UK 36 minggu 3 hari T/H Intrauterin.</p> <p>Masalah: -</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu, ibu mengetahui hasil pemeriksaaan.</li> <li>2. Mengingatkan kembali tentang tanda bahaya trimester ke III, persiapan persalinan, tanda-tanda persalinan. Ibu dan suami mengerti tentang penjelasan yang diberikan.</li> <li>3. Menyarankan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 2 minggu lagi atau segera bila ada keluhan.</li> </ol> | <p>I Gusti Ayu Gede Dina Karamani</p> |
| <p>Selasa 3 Maret 2026 pukul 09.30 wita di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat Dinas</p>                                 | <p>S: Ibu datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan rutin, keluhan sering kencing dan merasa pegal pada pinggang belakang.</p> <p>O: Keadaan umum: baik, kesadaran: composmentis, BB: 68 kg, TD: 120/80 mmHg, N: 84x/menit, R: 24 x/menit, S: 36,8°C. Pemeriksaan abdomen Inspeksi : tidak ada luka bekas operasi, ada linea nigra dan striae</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | <p>I Gusti Ayu Gede Dina Karamani</p> |

---

|                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kesehatan<br>Kabupaten<br>Tabanan | gravidarum Palpasi: Mc Donald: 31 cm, TBBJ: 3100 gram. Leopold I: TFU 3 jari dibawah prosesus xipioideus, teraba 1 bagian bulat lunak (bokong) pada bagian fundus. Leopold II: Teraba 1 bagian tahanan memanjang (punggung) di sisi kanan dan terdapat bagian kecil pada sisi kiri ibu. Leopold III: Teraba 1 bagian bulat keras melenting (kepala) tidak bisa digoyangkan pada bagian bawah perut ibu. Leopold IV: Tangan pemeriksa posisi divergen, tangan tidak bertemu. |
|-----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

A: G2P1A0 UK 38 minggu 4 hari preskep U puka T/H intrauterine.

P:

1. Meginformasikan tentang hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami menerima hasil pemeriksaannya.
  2. Menjelaskan tentang hasil pemeriksaan djj 145x/menit, TBBJ 2945 gram, ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan.
  3. Memberikan KIE kepada ibu untuk sedikit minum dimalam hari, dan rajin melakukan yoga hamil. Ibu mengerti dan bersedia rutin melakukannya.
  4. Menyepakati kunjungan ulang 1 minggu lagi. Ibu bersedia.
- 

## **2. Hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “SR” selama persalinan**

Asuhan kebidanan persalinan dilakukan oleh penulis pada Ibu “SR” dimulai dari kala I sampai dengan kala IV di Ruang Bersalin UPTD Puskesmas Selemadeg Barat. Proses persalinan Ibu “SR” berlangsung secara fisiologis dengan umur kehamilan 39 minggu . Berikut uraian asuhan kebidanan persalinan Ibu “SR”

**Tabel 6**  
**Catatan Perkembangan Ibu “SR” beserta Bayi Baru Lahir yang Menerima**  
**Asuhan Kebidanan pada Masa Persalinan/Kelahiran secara**  
**Komprehensif di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat**

| <b>Hari/ Tanggal<br/>Waktu/Tempat</b>                                                 | <b>Catatan Perkembangan</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | <b>Tanda<br/>Tangan<br/>Nama</b>     |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| Senin, 9 Maret<br>2026 pukul<br>07.00 wita<br>UPTD<br>Puskesmas<br>Selemadeg<br>Barat | <p>S : Ibu datang diantar suami karena mengeluh sakit perut hilang timbul yang sudah dirasakan sejak pukul 03.00 wita disertai pengeluaran lendir bercampur darah yang mulai keluar sejak pukul 05.30 wita, tidak ada pengeluaran air ketuban dan gerak janin masih dirasakan aktif. Ibu mengatakan sudah makan terakhir pukul 20.00 wita (tgl 8/3/2026) yaitu dengan sepori nasi lengkap dengan lauk, minum terakhir pukul 06.30 wita air putih hangat dan 250 cc. Ibu terakhir BAB pukul 17.00 (tgl 8/3/2026) wita dan BAK terakhir 10 menit yang lalu.</p> <p>O: Keadaan umum: baik, kesadaran: composmentis, BB: 68 kg, TD: 120/70 mmHg, N: 88x/menit, R: 24 x/menit, S: 36,6°C. Skala nyeri: 3, Pemeriksaan abdomen: Inspeksi : tidak ada luka bekas operasi, ada linea nigra dan striae gravidarum.</p> <p>Palpasi: Mc Donald: 31 cm, TBBJ: 3100 gram.</p> <p>Leopold I: TFU 3 jari dibawah prosesus xipioideus, teraba 1 bagian bulat lunak (bokong) pada bagian fundus. Leopold II:</p> | I Gusti Ayu<br>Gede Dina<br>Karamani |

---

Teraba 1 bagian tahanan memanjang (punggung) di sisi kanan perut ibu dan teraba bagian kecil janin di sisi kiri perut ibu.

Leopold III: Teraba 1 bagian bulat keras melenting (kepala) tidak bisa digoyangkan pada bagian bawah perut ibu.

Leopold IV: Tangan pemeriksa divergen, jari tidak bertemu

Perlimaan : 2/5, Auskultasi: kuat dan teratur dengan frekuensi 136x/menit. His: 4 x dalam 10 menit dengan durasi 30-35 detik. Ekstremitas atas dan bawah: normal, tidak ada oedema dan varises, reflek patella +/+.

Hasil VT :

Vulva dan vagina normal, porsio teraba lunak, dilatasi 8 cm, *effecement* 85%, selaput ketuban utuh, presentasi kepala, denominator UUK posisi kiri didepan, molase tidak ada (0), penurunan kepala Hodge II, tidak teraba bagian kecil janin dan tali pusat.

A : G2P1A0 UK 39 minggu preskep + puka  
T/H IU + Partus kala I fase aktif

P:

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami bahwa ibu sudah masuk di fase bersalin dan akan dilakukan pemantauan serta pemberian asuhan kebidanan di UPTD Puskesmas Selemadeg
-

---

Barat oleh bidan “DK” ibu dan suami memahami hasil pemeriksaan.

2. Memberikan surat persetujuan tindakan yaitu asuhan persalinan normal dan bayi baru lahir pada ibu dan suami, ibu dan suami setuju serta menandatangani surat persetujuan tindakan.
3. Memberikan penjelasan kepada suami tentang ibu akan diobservasi diruang bersalin karena sudah memasuki fase aktif. Ibu dan suami bersedia.
4. Memfasilitasi ibu dalam pemenuhan kebutuhan ibu dibantu oleh suami
  - a. Memfasilitasi kebutuhan nutrisi ibu, ibu minum air putih 100 cc dan makan roti 1 potong.
  - b. Memfasilitasi dan membimbing suami dalam memberikan asuhan kebidanan komplementer berupa “*Counter Pressure*” yaitu dorongan kuat yang diberikan pada titik di punggung bawah selama kontraksi.
  - c. Memfasilitasi ibu dalam memenuhi kebutuhan eliminasi dan mobilisasi, ibu BAK serta jalan-jalan di sekitar ruangan bersalin dibantu suami.
5. Menyiapkan alat set partus, set kegawatdaruratan dan ruangan, alat dan ruangan bersalin telah siap.
6. Menyiapkan satu set pakaian bayi dan ibu, pakaian bayi dan ibu telah siap.

|                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                |
|------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
|                                                                        | 7. Melakukan pendokumentasian pada partograf dan buku observasi persalinan, pendokumentasian telah dilakukan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                |
| Senin, 9 Maret 2026 pukul 09.00 wita di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat | <p>S: Ibu mengatakan sakit perutnya semakin keras dan ingin mencedan.</p> <p>O: Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, TD 110/80 mmhg, nadi 88x/menit, respirasi 30x/menit, suhu 36,8°C, respirasi 22x/menit, skala nyeri 8, pemeriksaan abdomen inspeksi tidak ada luka bekas operasi, ada linea nigra dan striae gravidarum, perlimaan 0/5, auskultasi DJJ 136x/menit, his 4x/menit durasi 45 detik, ekstremitas atas dan bawah tidak ada odema dan varises.</p> <p>VT dilakukan oleh bidan "DK"</p> <p>Vulva dan vagina normal, portio tidak teraba dilatasi 10 cm, <i>effacement</i> 100 %, selaput ketuban utuh, presentasi kepala, denominator UUK posisi depan, moulase tidak ada (0), penurunan kepala hodge IV, tidak teraba bagian kecil janin dan tali pusat.</p> <p>A: G2P1A0 UK 39 minggu preskep + puki T/H + PK II</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan pada ibu dan tentang hasil pemeriksaan, ibu suami mengetahui hasil pemeriksaan.</li> <li>2. Mengecek kembali peralatan set partus, alat sudah lengkap.</li> <li>3. Melakukan amniotomi, amniotomi sudah dilakukan (ketuban jernih).</li> </ol> | I Gusti Ayu Gede Dina Karamani |

- 
4. Memfasilitasi posisi ibu untuk bersalin, Melonggarkan baju ibu dan mengalasi bokong ibu dengan underpand. Ibu bersedia.
  5. Mengingatkan ibu tentang cara mendedan efektif. Ibu bisa melakukannya.
  6. Melakukan pemantauan DJJ setiap ibu selesai mendedan. Djj 136x/menit
  7. Memakai APD. APD sudah dipakai
  8. Membimbing ibu mendedan efektif . Ibu bisa melakukannya.
  9. Memantau Djj disela-sela his, djj 140x/menit
  10. Memimpin persalinan saat ada kontraksi, ibu mendedan efektif, tidak dilakukan episiotomi karena perineum elastis.
  11. Membimbing ibu melakukan tehnik relaksasi nafas disela-sela his. Ibu bisa melakukannya.
  12. Memberitahu ibu mendedan kembali dan membantu kelahiran bayi, bayi lahir spontan pukul 09.20 wita menangis kuat, gerak aktif, kulit kemerahan, jenis kelamin perempuan.
  13. Menyelimuti bayi diatas perut ibu, bayi nampak lebih hangat.
  14. Melakukan pendokumentasian pada partograf dan buku observasi persalinan, pendokumentasian telah dilakukan.
-

---

|                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Senin, 9 Maret<br>2026 pukul<br>09.20 wita di<br>UPTD<br>Puskesmas<br>Selemadeg<br>Barat | <p>S: Ibu merasa lega setelah bayi lahir dan nyeri perut berkurang</p> <p>O: Keadaan umum baik kesadaran I Gusti Ayu composmentis, tekanan darah 110/70 Gede Dina mmhg,nadi 80x/menit, suhu 36°C, respirasi Karamani 20x/menit, TFU setinggi pusat, tidak ada janin kedua, kandung kemih tidak penuh, kontraksi uterus baik, perdarahan 150 ml.</p> <p>A: G2P1A0 + partus kala III + <i>Vigorous baby</i> dalam masa adaptasi</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan tentang hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami, ibu dan suami mengerti tentang penjelasan yang diberikan</li> <li>2. Meletakkan bayi diatas perut ibu, bayi hangat dan sudah diselimuti.</li> <li>3. Memfasilitasi pemenuhan kebutuhan cairan ibu, suami membantu ibu untuk minum.</li> <li>4. Melakukan <i>informed concent</i> untuk tindakan penyuntikan oksitosin pada paha ibu, ibu menyetujui tindakan tersebut.</li> <li>5. Menyuntikkan oksitosin 10 intra unit pukul 09.21 wita pada 1/3 anterolateral paha kanan ibu secara IM, kontraksi uterus baik.</li> <li>6. Melakukan penjepitan dan pemotongan tali pusat, tidak ada perdarahan.</li> <li>7. Melakukan IMD dengan meletakkan bayi diatas perut ibu dan bayi aktif mencari puting susu ibu, bayi sudah menyusu</li> <li>8. Melakukan penegangan tali pusat terkendali (PTT) selama 40-60 detik,</li> </ol> |
|------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

---

|                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                |
|------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
|                                                                        | palsenta lahir pukul 06.25 wita, kesan lengkap, kotiledon utuh, kalsifikasi tidak ada.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                |
|                                                                        | 9. Melakukan masase pada uterus selama 15 detik, kontraksi uterus baik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                |
| Senin, 9 Maret 2026 pukul 09.25 wita di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat | <p>S: Ibu merasa lega dengan kelahiran bayinya</p> <p>O: Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, TD 120/80 mmHg, nadi 80x/menit, pernafasan 20x/menit, suhu 36,5°C, TFU 2 jari di bawah pusat, kandung kemih tidak penuh, kontraksi uterus baik, tampak laserasi grade 2, perdarahan tidak aktif (100 ml).</p> <p>A: P2A0+ partus kala IV + <i>vigerous baby</i> dalam masa adaptasi.</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami, ibu dan suami menerima hasil pemeriksaan.</li> <li>2. Melakukan <i>informed concent</i> bahwa akan dilakukan heacting, ibu dan suami bersedia.</li> <li>3. Melakukan <i>heacting jelujur subcutis</i> dengan anestesi local, jaritan rapi luka terpaut dan perdarahan berhenti.</li> <li>4. Membersihkan ibu dan merapikan lingkungan, ibu merasa nyaman.</li> <li>5. Merapikan alat dan dekontaminasi, semua sudah dikerjakan.</li> <li>6. Melakukan pemantauan kala IV, hasil terlampir pada partograph</li> <li>7. Memantau kemajuan IMD, bayi berhasil mencapai putting susu.</li> </ol> | I Gusti Ayu Gede Dina Karamani |

|                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                               |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| <p>Senin, 9 Maret<br/>2026 pukul<br/>10.25 wita di<br/>UPTD<br/>Puskesmas<br/>Selemadeg<br/>Barat</p> | <p>S: Bayi masih dilakukan IMD</p> <p>O: Keadaan umum baik, tidak terdapat perdarahan pada tali pusat, tangis bayi kuat, gerak aktif, warna kulit kemerahan, HR 136x/menit, pernafasan 38x/menit, suhu 36,6°C, BB 3200 gram, PB 49 cm, LK/LD 33/34 cm, bayi belum BAB dan BAK.</p> <p>A: Neonatus “SR” umur 1 jam dengan <i>vigorous baby</i> masa adaptasi</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan tentang hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami, ibu dan suami mengerti</li> <li>2. Melakukan <i>informed concent</i> bahwa bayi akan diberikan injeksi vitamin K dan imunisasi Hepatitis B, ibu dan suami setuju.</li> <li>3. Menyuntikkan vitamin K 1 mg secara IM di paha kiri 1/3 bagian atas anterolateral, tidak ada reaksi alergi dan tidak ada perdarahan.</li> <li>4. Melakukan perawatan tali pusat, tali pusat bersih dan kering terbungkus dengan kasa.</li> <li>5. Mengenakan pakaian bayi beserta topi, bayi tampak hangat.</li> <li>6. Menyuntikkan imunisasi Hepatitis B secara IM paha kanan 1/3 bagian atas anterolateral, tidak ada reaksi alergi.</li> </ol> | <p>I Gusti Ayu<br/>Gede Dina<br/>Karamani</p> |
| <p>Senin, 9 Maret<br/>2026 pukul<br/>11.25 wita di<br/>UPTD<br/>Puskesmas</p>                         | <p>S: Ibu merasa sedikit lelah dan perut terasa mulas</p> <p>O: Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, TD 110/70 mmhg, nadi 84x/menit, suhu 36,8°C, respirasi 20x/menit, TFU 2 jari di bawah pusat,</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <p>I Gusti Ayu<br/>Gede Dina<br/>Karamani</p> |

---

|                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Selemadeg Barat | <p>kontraksi uterus baik, kandung kemih tidak penuh, lochea rubra, terdapat pengeluaran kolostrum pada kedua payudara.</p> <p>A: P2A0 PSptB 2 jam post partum</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan tentang hasil pemeriksaan, ibu dan suami mengerti</li> <li>2. Menginformasikan rasa mulas yang dirasakan adalah hal yang normal disebabkan oleh kontraksi rahim untuk menutup pembuluh darah rahim yang terbuka, ibu mengerti dan tidak merasa khawatir.</li> <li>3. Membimbing ibu dan suami dalam melakukan masase fundus uteri, ibu dan suami mampu melakukannya.</li> <li>4. Memberikan KIE cara menjaga daerah kemaluan, ibu bersedia melakukannya.</li> <li>5. Menyarankan ibu untuk memenuhi asupan nutrisi dan istirahat bila bayi tidur, ibu mengerti dan bersedia.</li> <li>6. Memberikan terapi oral amoxicillin 3x500 mg sebanyak X, paracetamol 3x500 mg sebanyak X, SF 1 x 60 mg sebanyak XXX, Vit A 1 x 200.000 IU sebanyak II dan Vit C 1 x 50 mg sebanyak XXX, ibu mengerti dan bersedia diminum.</li> <li>7. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand dan menjaga kehangatan bayi, ibu bersedia melakukannya.</li> </ol> |
|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

---

- 
8. Memberikan KIE tanda bahaya masa nifas, ibu mengerti tentang penjelasan yang diberikan.
  9. Memindahkan ibu dan bayi keruang nifas, ibu dan bayi sudah dipindahkan keruangan.
- 

### 3. Penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “SR” selama masa nifas sampai 42 hari masa nifas

Selama periode masa nifas penulis memberikan asuhan masa nifas yaitu KF1 hingga KF 4, penulis memberikan asuhan kebidanan masa nifas di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat sebanyak 3 kali dan di rumah ibu “SR” sebanyak 1 kali. Setiap kunjungan selama masa nifas yang dipantau adalah trias nifas (involusi uterus, lokhea, dan laktasi) serta keluhan yang ibu rasakan. Berikut merupakan hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “SR” selama masa nifas:

**Tabel 7**  
**Catatan Perkembangan Ibu “SR” yang Menerima Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas secara Komprehensif**

| <b>Hari/Tanggal Waktu/Tempat</b>                                              | <b>Catatan Perkembangan</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <b>Tanda Tangan Nama</b>       |
|-------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| Selasa, 10 Maret 2026 Pukul 10.00 Wita di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat KF 1 | S: Ibu mengatakan tidak ada keluhan. Makan/minum ibu baik, ibu sudah BAB 1 kali dengan konsistensi lunak dan tidak ada keluhan, dan ibu sudah BAK tidak ada keluhan, kolostrum (+).<br>O : KU baik, kesadaran compos mentis, TD : 110/80 mmHg, N: 84 x/menit, S: 36,6°C, RR:20 x/menit, kontraksi uterus baik, TFU : 2 jari dibawah pusat, kandung kemih tidak | I Gusti Ayu Gede Dina Karamani |

---

---

penuh, perdarahan pervaginam tidak aktif, lochea rubra dengan warna merah kehitaman, jahitan utuh.

A : P2A0 Post Partum hari ke I

P :

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa kondisi ibu dan bayi dalam keadaan normal. Ibu sudah paham tentang hasil pemeriksaan yang disampaikan
2. Mengingatkan kembali ibu mengenai perawatan luka perineum yaitu dengan cebok dari depan ke belakang dengan air biasa saat mandi, buang air kecil dan buang air besar. Mengganti pembalut dua kali sehari atau jika penuh. Ibu mengerti dengan informasi yang diberikan.
3. Memfasilitasi ibu untuk mengkonsumsi obat yang diberikan yaitu Amoxicilin 3x500 mg, Vit A 1x2000.000 IU, Paracetamol 3x500 mg, SF 1x60 mg. Ibu bersedia mengkonsumsi obat dengan teratur.
4. Menginformasikan kepada ibu untuk kunjungan ulang tanggal 16-03-2026. Ibu bersedia untuk kunjungan ulang pada tanggal 16-03-2026.

---

|                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                        |
|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Senin, 16 Maret<br/>2026<br/>Pukul 10.00<br/>Wita di rumah<br/>Ibu "SR"</p> | <p>S : Ibu mengatakan tidak ada keluhan.<br/>O : KU baik, kesadaran compos mentis, TD :<br/>120/80 mmHg, N: 80 x/menit, S: 36,8°C, I Gusti Ayu<br/>RR: 24 x/menit, kontraksi uterus baik, Gede Dina<br/>TFU : Pertengahan simpisis pusat, Karamani</p> |
|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

---

|                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| KF 2                                                                                    | perdarahan pervaginam tidak aktif, lochea sanguinolenta                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                |
|                                                                                         | A : P2A0 Post Partum hari ke 7                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                |
|                                                                                         | P :                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                |
|                                                                                         | 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa kondisi ibu dan bayi dalam keadaan normal. Ibu sudah paham tentang hasil pemeriksaan yang disampaikan                                                                                                                                                                             |                                |
|                                                                                         | 2. Memberikan KIE tentang nutrisi ibu nifas yaitu makan dengan diet gizi seimbang untuk memenuhi kebutuhan karbohidrat (nasi, roti, sereal), protein (telur, susu, ikan/daging, tahu), lemak (kacang tanah, buah alpukat), vitamin (kacang-kacangan, hati dan makanan berserat), dan mineral serta minum sedikitnya 3 liter setiap hari. |                                |
|                                                                                         | 3. Membimbing suami melakukan pijat oksitosin untuk ibu. Suami bisa melakukan pijat oksitosin.                                                                                                                                                                                                                                           |                                |
|                                                                                         | 4. Membimbing ibu cara menyusui yang benar. Ibu sudah bisa melakukannya.                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                |
|                                                                                         | 5. Memberikan ibu KIE tentang ASI eksklusif. Ibu mengerti.                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                |
| Senin, 6 April 2026<br>Pukul 09.00<br>Wita di UPTD<br>Puskesmas Selemadeg Barat<br>KF 3 | S : Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada dirinya. ASI lancar. Ibu mampu mengasuh dan merawat bayinya dengan baik bersama suami.<br><br>O : KU baik, kesadaran compos mentis, TD : 120/80 mmHg, N: 80 x/menit, S: 36,50C, RR: 20 x/menit, laktasi (+), TFU tidak teraba, lochea alba, luka jahitan utuh.                                 | I Gusti Ayu Gede Dina Karamani |

---

A : P2A0 Post Partum hari ke-28

P :

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa kondisi ibu dan bayi dalam keadaan sehat. Ibu sudah paham tentang hasil pemeriksaan yang disampaikan.
2. Mengingatkan ibu tentang istirahat yang cukup dan makan makanan yang bergizi jaitu jenis makanan seperti nasi, lauk pauk, sayuran, buah-buahan dan banyak minum air putih untuk memperlancar produksi ASI. Ibu mengerti dan dapat menyebutkan kembali serta bersedia melakukannya.
3. Mengingatkan ibu untuk menggunakan KB secepatnya atau paling lama saat ibu sudah mendapatkan menstruasi. Ibu bersedia menggunakan KB dan masih memikirkan jenis KB yang akan digunakan.

---

|                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                      |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| Senin, 20 April 2026<br>Pukul 10.00<br>Wita di UPTD<br>Puskesmas<br>Selemadeg<br>Barat<br>KF 4 | S : Ibu mengatakan tidak ada keluhan yang dirasakan. ASI keluar lancar pada payudara kanan dan kiri, pola makan teratur dengan menu makanan pokok, minum 7-8 gelas per hari. BAB dan BAK serta ibu datang untuk menggunakan KB IUD.<br><br>O : KU baik, kesadaran compos mentis, BB : 66 kg TD : 110/82 mmHg, N: 80 x/menit, S: 36,4 <sup>0</sup> C, RR: 20 x/menit, laktasi (+), TFU tidak teraba, genetalia bersih, jahitan perineum sudah menyatu dengan otot. | I Gusti Ayu<br>Gede Dina<br>Karamani |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|

---

---

A : P2A0 Post Partum hari ke 42 + Akseptor  
baru IUD

P :

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa kondisi ibu dalam keadaan sehat. Ibu sudah paham tentang hasil pemeriksaan yang disampaikan.
2. Menginformasikan kepada ibu dan suami tentang pemakaian alat kontrasepsi serta menjelaskan tentang jenis-jenis alat kontrasepsi yang aman untuk ibu menyusui. Ibu dan suami sepakat untuk menggunakan metode kontrasepsi IUD.
3. Menginformasikan kepada ibu tentang KB IUD dan jangka pemakaian KB IUD dan serta menginformasikan efek samping dari KB IUD, ibu mengerti dan ibu sudah sepakat dengan suaminya untuk menggunakan KB IUD.
4. Melakukan *informed consent* untuk dilakukan pemasangan KB IUD. Ibu bersedia
5. Melakukan pemasangan KB IUD Cover-T . IUD terpasang dengan baik.
6. Menjadwalkan ibu melakukan kontrol ulang post pemasangan KB IUD 1 minggu dari pemasangan yaitu 27 April 2026. Ibu bersedia.
7. Memberikan ibu KIE bahwa mungkin akan mengalami flek-flek darah setelah pemasangan KB IUD sekitar 3-5 hari kedepan .Ibu dan suami paham.

- 
8. Memberikan KIE untuk menghindari kontak seksual 7 hari kedepan, untuk mengoptimalkan kerja KB IUD. Ibu dan suami mengerti dan setuju.
  9. Memberikan KIE untuk melakukan kontrol ulang bulan jika terjadi gangguan pada menstruasi. Ibu dan suami paham.
  10. Memberikan KIE pada ibu waktu pelepasan KB IUD adalah 5 tahun lagi, usahakan melepas sebelum tanggal pelepasan dan pada saat menstruasi hari ke 3 atau ke-4. Ibu dan suami paham.
  11. Mengingatkan kembali kepada ibu tentang pemberian ASI Eksklusif pada bayinya yakni hanya memberikan bayi ASI saja tanpa makanan tambahan hingga bayi berumur 6 bulan. Ibu paham dan telah berkomitmen untuk memberikan bayinya ASI Eksklusif.
  12. Mendokumentasikan tindakan yang telah dilakukan pada register KB, dan kartu KB ibu, pendokumentasian dilakukan dengan baik.
- 

#### **4. Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan pada Neonatus Sampai Umur Bayi 42 Hari**

Asuhan kebidanan yang penulis berikan pada bayi Ibu "SR" dimulai dari bayi baru lahir sampai 42 hari. Adapun rincian asuhan yang diberikan pada bayi Ibu "SR" sebagai berikut :

**Tabel 8**  
**Catatan Perkembangan Ibu “SR” yang Menerima Asuhan Kebidanan**  
**Pada Neonatus secara Komprehensif**

| <b>Hari/Tanggal<br/>Waktu/Tempat</b>                                                               | <b>Catatan Perkembangan</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <b>Tanda<br/>Tangan<br/>Nama</b>     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| Selasa, 10<br>Maret 2026<br>Pukul 10.00<br>Wita di UPTD<br>Puskesmas<br>Selemadeg<br>Barat<br>KN 1 | <p>S : Ibu mengatakan bayinya mau menyusui, tidak ada muntah, sudah BAB dan BAK.</p> <p>O : KU bayi baik, tangis kuat, gerak aktif, kulit kemerahan, tidak ikterus, tidak ada perdarahan tali pusat, HR : 140 x/menit, RR: 48x/menit, Suhu : 36,6°C, ekstremitas tidak sianosis.</p> <p>A : Neonatus Aterm umur 1 hari</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa kondisi ibu dan bayi dalam keadaan normal. Ibu sudah paham tentang hasil pemeriksaan yang disampaikan.</li> <li>2. Memberikan KIE kepada ibu agar menyusui bayinya sesering mungkin tanpa dijadwalkan minimal setiap dua jam. Walaupun bayi sedang tidur, bangunkan dan susui bayi. Ibu mengerti informasi yang diberikan.</li> <li>3. Memberikan KIE tentang imunisasi bayi kepada ibu dan suami bahwa bayi harus mendapat imunisasi lengkap sesuai jadwal yang diberikan bidan. Ibu dan suami menerima KIE dengan baik dan bersedia</li> </ol> | I Gusti Ayu<br>Gede Dina<br>Karamani |

---

untuk memfasilitasi pemberian imunisasi pada bayinya.

4. Mengingatkan kembali kepada ibu dan suami mengenai tanda bahaya bayi baru lahir yaitu suhu tubuh meningkat (demam), suhu bayi dibawah normal ( $<36,5^{\circ}\text{C}$ ), warna kulit berubah menguning atau membiru, tali pusat berdarah, bernanah dan berbau busuk, bayi tidak mau menyusu, BAB cair. Jika tanda bahaya tersebut terjadi segera membawa bayi ke pelayanan kesehatan terdekat. Ibu dan suami mengerti dengan informasi yang disampaikan.
5. Menginformasikan kepada ibu untuk kunjungan ulang tanggal 16-03-2026 bersama dengan bayinya. Ibu bersedia untuk kunjungan ulang pada tanggal 16-03-2026 dengan membawa bayinya.

---

|                      |                                                                                                                                                                                                                                                            |                                |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| Senin, 16 Maret 2026 | S : Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya. Ibu mampu mengasuh dan merawat bayinya dengan baik bersama suami.                                                                                                                                       | I Gusti Ayu Gede Dina Karamani |
| Pukul 10.00          |                                                                                                                                                                                                                                                            |                                |
| Wita di rumah        | O : KU bayi baik, tangis kuat, gerak aktif, kulit kemerahan, tidak ikterus, tidak ada perdarahan tali pusat, mau menyusu kuat tidak ada muntah, BB : 3.100, HR : 140 x/menit, RR : 50 x/menit, Suhu : $36,7^{\circ}\text{C}$ , ekstremitas tidak sianosis. |                                |
| ibu "SR"             |                                                                                                                                                                                                                                                            |                                |
| KN 2                 | A : Neonatus Aterm umur 7 hari                                                                                                                                                                                                                             |                                |

---

---

P :

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa kondisi ibu dan bayi dalam keadaan normal. Ibu sudah paham tentang hasil pemeriksaan yang disampaikan
2. Mengingatkan kembali tentang perawatan bayi sehari-hari seperti mengganti popok bayi jika basah dan mengikatnya dibawah tali pusat bayi, membersihkan pantat bayi dengan air hangat jika bayi BAB, selalu menjaga kehangatan bayi. Ibu dapat mengulang kembali penjelasan yang diberikan.
3. Menginformasikan kepada ibu untuk kunjungan ulang untuk memberikan imunisasi BCG dan Polio I kepada bayi. Ibu bersedia kunjungan ulang.

---

|                        |                                                                                            |             |
|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| Senin, 6 April<br>2026 | S : Ibu mengatakan bayi tidak ada keluhan,<br>menyusu kuat, tidak ada muntah.              |             |
| Pukul 09.00            | O : KU bayi baik, tangis kuat, gerak aktif, kulit<br>kemerahan, tidak ikterus, mau menyusu | I Gusti Ayu |
| Wita di UPTD           | kuat tidak ada muntah, BB: 4100, PB : 52                                                   | Gede Dina   |
| Puskesmas              | LK : 36 HR : 140 x/menit, RR : 50 x/menit,                                                 | Karamani    |
| Selemadeg              | Suhu : 36,6°C, tali pusat sudah lepas dan                                                  |             |
| Barat                  | tidak ada tanda-tanda infeksi, perut bayi                                                  |             |
| KN 3                   | tidak kembung dan ekstremitas tidak<br>sianosis.                                           |             |
|                        | A : Neonatus Aterm umur 28 hari                                                            |             |

---

---

P :

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa kondisi ibu dan bayi dalam keadaan sehat. Ibu sudah paham tentang hasil pemeriksaan yang disampaikan.
2. Melakukan *informed consent* kepada ibu bahwa bayi akan diberikan imunisasi BCG dan Polio I. Ibu menyetujui.
3. Menginformasikan manfaat imunisasi BCG yaitu untuk mencegah penyakit TBC dengan reaksinya pada bekas suntikkan terdapat benjolan kecil seperti bisul kemerahan yang akan pecah dengan sendirinya dan akan sembuh serta akan meninggalkan jaringan parut, dan Polio untuk mencegah penyakit Poliomyelitis, ibu dapat memahami.
4. Menyuntikkan vaksin BCG dengan dosis 0,05 ml secara IC pada lengan kanan atas bayi, vaksin telah diberikan tidak ada reaksi alergi.
5. Memberikan vaksin polio dengan cara meneteskan ke mulut bayi sebanyak 2 tetes, vaksin telah diberikan dan tidak dimuntahkan oleh bayi.
6. Mengingatkan ibu agar membawa bayinya untuk kontrol rutin di posyandu.

---

|                         |                                                                                                                  |                                      |
|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| Senin, 20 April<br>2026 | S: Ibu datang ingin pemasangan KB IUD serta ingin menimbang bayinya untuk mengetahui peningkatan berat badannya. | I Gusti Ayu<br>Gede Dina<br>Karamani |
|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|

---

---

|              |                                               |
|--------------|-----------------------------------------------|
| Pukul 10.00  | O: Keadaan umum baik, tangis kuat, gerak      |
| Wita di UPTD | aktif, kulit tidak ikterus, HR 140 x/menit,   |
| Puskesmas    | pernapasan 42 x/menit, suhu 36,7°C. Puser     |
| Selemadeg    | dalam keadaan bersih dan terawat, tidak ada   |
| Barat        | perdarahan dan tidak terdapat tanda infeksi.  |
| KN 4         | BB: 4900 gram, PB: 55 cm LK/LD: 34/36         |
|              | cm.                                           |
|              | A : Neonatus Aterm usia 42 hari dalam keadaan |
|              | sehat                                         |
|              | P:                                            |
|              | 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan         |
|              | bayinya kepada ibu dan suami, ibu dan         |
|              | suami mengetahui hasil pemeriksaan.           |
|              | 2. Menyepakati kunjungan ulang saat bayi      |
|              | berusia 2 bulan yaitu tanggal 9 Mei 2026      |
|              | untuk mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib        |
|              | 1, OPV 2, PCV 1 dan Rotavirus 1, ibu dan      |
|              | paham dan menyepakatinya.                     |

---

## **B. Pembahasan**

### **1. Hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “SR” beserta janinnya selama masa kehamilan sampai menjelang persalinan**

Selama kehamilannya dari trimester I, Ibu “SR” melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC) terpadu sudah sesuai dengan standar asuhan kebidanan. Pemeriksaan kehamilan dari trimester I dilakukan di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat. Total pemeriksaan kehamilan yang telah dilakukan ibu sebanyak 8 kali. Dalam Permenkes No. 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Kontrasepsi, serta Kesehatan Seksual, disebutkan indikator yang

digunakan untuk menggambarkan akses ibu hamil terhadap pelayanan masa hamil adalah cakupan K1 sedangkan indikator untuk menggambarkan kualitas layanan adalah cakupan K6. Berdasarkan dari data yang dikaji pada ibu “SR”, ditemukan ibu telah mendapatkan asuhan kebidanan 12 T.

Hasil pengukuran berat badan saat pemeriksaan pertama (tanggal 14 November 2025) yaitu 54 kg, TB 155 cm, LILA 25,5 cm, IMT 22,47. Dari data tersebut dapat disimpulkan ibu masuk dalam kategori normal. Ibu hamil dengan status gizi berdasarkan IMT pada kategori gemuk dan obesitas lebih berisiko mengalami preeklampsia dibandingkan dengan ibu hamil dengan IMT normal dan kurus. Hal ini disebabkan karena ibu hamil dengan IMT gemuk atau obesitas menjadi faktor pencetus terjadinya penyakit degeneratif karena meningkatnya akumulasi lemak tubuh yang berlebihan (Nur Aini dkk., 2023).

Menurut Andarwulan dkk., (2022), kenaikan berat badan (BB) normal ibu hamil berkisar antara 11-16 kg. Idealnya, berat naik 1-2,5 kg pada trimester pertama, lalu 0,35-0,5 kg per minggu di trimester kedua dan ketiga. Peningkatan berat badan ibu “SR” selama kehamilan adalah 14 kg sehingga antara teori dan kasus tidak terjadi kesenjangan. Tekanan darah ibu selama hamil dalam batas normal, lila ibu dalam batas normal 25,5 cm, ibu juga sudah mendapatkan imunisasi TT 5. Sejak memasuki usia kandungan 23 minggu ibu “SR” telah mengkonsumsi tablet tambah darah yaitu SF dengan dosis 60 mg per harinya dimana setiap kunjungan mendapatkan 30 tablet. Standar dari Kementrian Kesehatan RI adalah ibu hamil minimal harus mendapatkan 90 tablet Fe dengan dosis 60 mg selama kehamilan (Kemenkes RI, 2020).

Keluhan-keluhan yang ibu “SR” rasakan sejak hamil diantaranya nyeri pinggang, nyeri pada perut bawah dan sering kencing. Masalah dasar yang dihadapi ibu hamil adalah ketidaknyamanan selama kehamilan seperti kelelahan, nyeri pinggang dan punggung, sakit kepala, kram betis atau kaki, dan kondisi psikologis yang tidak stabil, pembengkakan dan sering buang air kencing. Nyeri punggung pada ibu hamil dapat disebabkan oleh peningkatan berat badan dan peningkatan kelengkungan tulang belakang selama trimester III dan perubahan postur tubuh (Christiana dan Kurniawati, 2023). Jika tidak ditangani secara tepat, nyeri pinggang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari, mengurangi kualitas tidur, dan bahkan berlanjut hingga masa postpartum. Kondisi ini juga berpotensi meningkatkan risiko komplikasi seperti persalinan prematur dan stres psikologis, yang dapat berdampak negatif terhadap kesehatan ibu dan janin (Karwati dan Amallyasari, 2022). Untuk kejadian ini, Ibu “SR” mengatasinya dengan cara rutin melakukan *prenatal gentle yoga* yang tentunya sudah mendapat bimbingan dari penulis terlebih dahulu. Ibu “SR” sudah melengkapi perencanaan persalinan saat kehamilan trimester II yaitu penentuan metode kontrasepsi, upaya penulis dalam hal ini yaitu memberikan penjelasan kepada ibu dan suami terkait metode kontrasepsi yang akan digunakan setelah persalinan dan selama masa menyusui dan yang tidak mengganggu produksi ASI. Setelah diberikan penjelasan tentang beberapa metode kontrasepsi, ibu dan suami memutuskan untuk menggunakan metode kontrasepsi IUD sebagai metode kontrasepsi pada 42 hari pasca persalinan.

Berdasarkan hasil diatas, asuhan kebidanan yang diberikan kepada ibu “SR” pada masa kehamilan telah dilakukan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan yang komprehensif dan berkesinambungan dan berlangsung fisiologis. Adapun asuhan yang sudah diberikan kepada ibu “SR” meliputi asuhan sayang ibu seperti

mengajarkan ibu dan suami cara memeriksa kontraksi serta *massage fundus uteri* untuk mencegah terjadinya perdarahan, cara menjaga kehangatan bayi, dan tanda-tanda bahaya masa nifas dan memfasilitasi pemenuhan nutrisi dan cairan ibu.

## **2. Hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “SR” beserta janinnya selama masa persalinan/ kelahiran bayinya**

Persalinan ibu “SR” berlangsung di Ruang bersalin UPTD Puskesmas Selemadeg Barat dan ditolong oleh Bidan “S” dan Bidan “DK”. Pada tanggal 9 Maret 2026. Ibu “SR” memasuki proses persalinan pada umur kehamilan ibu 39 minggu secara spontan presentasi belakang kepala dan tidak ada komplikasi baik pada ibu maupun janin. Menurut Sitepu dkk., (2024), persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada janin. Bayi lahir pukul 09.20 wita (9-3-2026) dengan gerak aktif, tangis kuat dan warna kulit kemerahan. Adapun pembahasan lebih lanjut terkait proses persalinan akan dijelaskan sebagai berikut:

### **a. Asuhan persalinan pada partus kala I**

Ibu datang pukul 07.00 wita (9-3-2026) karena mengeluh sakit perut hilang timbul sejak pukul 03.00 wita disertai pengeluaran lendir bercampur darah yang mulai keluar sejak pukul 05.30 wita, tidak ada pengeluaran air ketuban dan gerak janin masih dirasakan aktif. Pemeriksaan umum dan pemeriksaan fisik ibu masih dalam batas normal dengan skala nyeri yang dirasakan adalah 3 (nyeri ringan). Pada pemeriksaan dalam pukul 07.00 wita didapatkan hasil bahwa vulva dan

vagina normal, porsio teraba lunak, dilatasi 8 cm, *effacement* 85%, selaput ketuban utuh, presentasi kepala, denominator UUK posisi kiri depan, molase tidak ada (0), penurunan kepala Hodge II, tidak teraba bagian kecil janin dan tali pusat.

Pada kala I fase aktif, pemantauan yang dilakukan adalah pemantauan kesejahteraan ibu, kesejahteraan janin dan kemajuan persalinan dengan menggunakan lembar partograf WHO. Selama asuhan pada kala I fase aktif didapatkan kesejahteraan ibu “SR”, kesejahteraan janinnya dan kemajuan persalinannya berjalan dengan baik dan semua dalam batas normal yang tercatat pada lembar partograf. Asuhan sayang ibu pada persalinan kala I fase aktif difokuskan pada dukungan emosional, kenyamanan fisik, mobilitas, serta pemenuhan nutrisi untuk mengurangi kecemasan dan memperlancar proses persalinan. Asuhan ini melibatkan kehadiran pendamping, pengaturan posisi, manajemen nyeri, hidrasi, dan pemantauan partograf yang intensif (Zulliaty dkk., 2023).

Pemberian asuhan komplementer pada ibu “SR” selama persalinan berupa pemberian “*Counter pressure massage*”. *Counter pressure* adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengurangi nyeri persalinan. *Counter pressure* terdiri dari dorongan kuat tetap yang diberikan pada titik di punggung bawah selama kontraksi (Damayanti dkk., 2024). Dengan pemberian *counter pressure massage* dapat mengurangi nyeri yang akan dihantarkan menuju medulla spinalis dan otak. Selain itu tekanan kuat pada teknik ini dapat mengaktifkan senyawa endorphin yang berada di sinaps sel-sel saraf tulang belakang dan otak sehingga transmisi dari pesan nyeri dapat dihambat dan menyebabkan status penurunan sensasi nyeri (Ifada dkk, 2025)

b. Asuhan persalinan pada partus kala II

Persalinan ibu “SR” berlangsung normal dan tanpa komplikasi. Kala II berlangsung selama 20 menit. Didapatkan pembukaan lengkap pukul 09.00 wita (3-3-2026) hingga bayi lahir pukul 09.20 wita, sehingga lamanya kala II adalah 20 menit. Proses kala II ini biasanya berlangsung 2 jam pada primi dan 1 jam pada multi (Sitepu dkk., 2024).

c. Asuhan persalinan partus kala III

Kala III persalinan ibu “SR” berlangsung 5 menit dan tidak ada komplikasi. Tata laksana persalinan kala III yaitu melaksanakan manajemen aktif kala III yang terdiri dari pemeriksaan janin kedua, dilanjutkan dengan pemberian suntikan oksitosin 10 unit secara IM, melakukan penegangan tali pusat terkendali (PTT), dan melakukan *massage uterus* selama 15 detik. Proses IMD dilakukan pada saat bayi baru lahir dalam keadaan sehat dan menangis, tali pusat harus sudah dipotong, dan tubuh bayi diseka dengan kain hangat dengan tetap mempertahankan verniks. Bayi baru lahir segera diletakan di atas perut ibunya dan dibiarkan mencari puting ibunya. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) telah terbukti mampu menurunkan angka kematian neonatus. Bayi yang diberi kesempatan menyusu dalam satu jam pertama dan membiarkan kontak kulit antara ibu dan bayi, maka dapat mengurangi 22% kematian bayi di 28 hari pertama (Yulianti dkk., 2024). IMD memberikan manfaat baik bagi bayi maupun ibu. Manfaat IMD bagi ibu dapat mencegah perdarahan pasca persalinan, memberikan ketenangan dan kenyamanan, dan membuat ikatan (*bonding*) ibu terhadap bayi. Melalui IMD bayi akan mendapatkan bakteri baik dari kulit ibu ke bayi, membuat pernapasan dan detak jantung bayi lebih stabil,

mendapatkan kolostrum, menghangatkan bayi, dan membuat ikatan (bonding) bayi terhadap ibu (Ritonga dan Siburian, 2024).

d. Asuhan kebidanan kala IV

Asuhan persalinan kala IV yang diberikan pada ibu "SR" yaitu memantau tanda-tanda vital, menilai jumlah perdarahan, kontraksi uterus, pengukuran tinggi fundus uteri dan menilai kondisi kandung kemih ibu. Secara keseluruhan hasil dari pemantauan beberapa indikator diatas, kondisi ibu dalam batas normal. Untuk menghentikan perdarahan yang disebabkan oleh robekan perineum/laserasi grade II yang dialami Ibu "SR" telah dilakukan *heabting* jelujur subkutis dengan anatesi lokal. Pemantauan kala IV dilakukan setiap 15 menit pada jam pertama dan 30 menit pada jam kedua yang meliputi pemantauan tekanan darah, nadi, suhu, tinggi fundus uteri, kontraksi uterus, kandung kemih dengan hasil dalam batas normal. Hasil pemantauan kala IV ibu "SR" dalam batas normal dan tercatat dalam lembar belakang partograf.

**3. Penerapan asuhan kebidanan pada Ibu "SR" selama masa nifas dan menyusui**

Masa nifas adalah masa atau waktu sejak bayi dilahirkan dan plasenta keluar lepas dari Rahim, sampai enam minggu berikutnya, disertai dengan pulihnya atau kembalinya organ organ kandungan, yang mengalami perubahan seperti perlukaan dan lain sebagainya berkaitan saat melahirkan (Kasmiati, 2023). Asuhan diberikan pada Ibu "SR" dengan melakukan kunjungan nifas dari KF 1 sampai KF 4. Menurut Permenkes RI (2021), kunjungan nifas dilakukan yaitu dengan pembagian yaitu pertama 6 jam sampai 48 jam setelah persalinan, kedua dalam waktu 3 hari sampai 7 hari, ketiga dilakukan pada hari ke 8 sampai 28 hari postpartum dan kunjungan

nifas keempat dilakukan pada saat hari ke 29 sampai 42 hari setelah persalinan. Pada ibu nifas penting untuk mendapatkan suplementasi vitamin A dosis tinggi (warna merah) dengan dosis 200.000 IU untuk mencegah infeksi pada ibu nifas dan kesehatan ibu cepat pulih setelah melahirkan. Pemberian vitamin A pertama dilakukan segera setelah persalinan, 1 kapsul vitamin A warna merah cukup untuk meningkatkan kandungan vitamin A pada ASI selama 60 hari. Pemberian vitamin A kedua diberikan dengan selang waktu 24 jam dari pemberian pertama. Pemberian vitamin A kedua ini mampu menambah kandungan vitamin A pada ASI selama 6 bulan. Vitamin A ini juga dapat mengurangi risiko terjadinya penyakit infeksi, morbiditas dan mortalitas pada bayi (Permenkes RI, 2021). Ibu “SR” telah mendapatkan suplementasi vitamin A dosis tinggi (warna merah) dengan dosis 200.000 IU sebanyak 2 kapsul, dimana pemberian kapsul pertama saat ibu 2 jam post partum dan kapsul kedua 24 jam setelahnya sehingga hal tersebut sudah sesuai dengan standar dan program pemerintah.

Trias nifas menjadi hal yang diperhatikan pada masa nifas yang terdiri dari involusi, pengeluaran lochea, dan laktasi (Nurseha dkk., 2024). Ibu “SR” telah melewati proses tersebut dan berlangsung secara fisiologis. Berdasarkan hasil pemeriksaan pada hari 1 post partum tinggi fundus uteri 2 jari dibawah pusat dan pengeluaran lochea rubra, ibu sudah mulai menyusui bayinya dengan baik dengan posisi setengah duduk dan berbaring, hari ke 7 adalah lochea sanguinolenta dan ibu mengatakan pengeluaran ASInya lancar dan tidak ada keluhan. Ibu “SR” diberikan asuhan komplementer berupa pijat oksitosin dan KIE tentang pemberian ASI Eksklusif. Pada hari ke 28, hasil pemeriksaan ibu “SR” didapatkan keadaan umum baik, TFU tidak teraba, luka jaritan baik, pengeluaran lochea alba dan pengeluaran

ASI lancar dan saat 42 hari pengeluaran lochea alba dengan TFU sudah tidak teraba serta proses laktasi tidak ada keluhan.

Masa nifas dibagi menjadi tiga fase penyesuaian psikologis yaitu *taking in*, *taking hold*, dan *letting go* (Walyani dan Purwoastuti, 2022). Fase *taking in* yang terjadi pada hari pertama sampai kedua setelah persalinan, perhatian Ibu “SR” lebih banyak pada dirinya karena masih merasa nyeri pada luka jaitannya perineum. Pada fase *taking hold* yang terjadi pada hari ketiga sampai ke-10 setelah persalinan, Ibu “SI” sudah mulai merawat bayinya namun masih ada rasa khawatir dan belum percaya diri sehingga memerlukan pendamping. Setelah hari ke 14 atau pada fase *letting go* keinginan Ibu “SI” untuk merawat diri dan bayinya meningkat dan sudah menyesuaikan diri dengan ketergantungan bayinya.

Ibu “SR” telah mendapatkan pelayanan pada masa nifas sesuai dengan standar yaitu K1 dilakukan pada hari 1 post partum yaitu ibu telah mendapatkan asuhan berupa pemenuhan nutrisi, personal hygiene dan eliminasi. KF 2 dilakukan pada hari ke 7 post partum, ibu telah mendapatkan asuhan komplementer berupa pijat oksitosin. Pijat oksitosin merupakan salah satu tindakan yang digunakan untuk mengatasi ketidaklancaran pada produksi ASI. Pijat oksitosin adalah pemijatan yang dilakukan pada sepanjang tulang belakang (vertebrae) hingga ke tulang costae kelima-keenam, yang bertujuan untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin setelah proses persalinan. Pijat oksitosin adalah pemijatan pada kedua sisi tulang belakang (vertebrae) dengan membentuk gerakan melingkar dari leher ke arah tulang belikat dan bertujuan untuk merangsang hormon oksitosin yang berperan dalam kontraksi uterus serta sekresi ASI (Mintaningtyas dan Ismail, 2022).

Dengan diberikannya pijat oksitosin, diharapkan ASI Ibu “SR” dapat keluar dengan lancar sehingga tidak terjadi permasalahan di proses laktasi. Dengan penerapan asuhan tersebut, ibu “SR” dan suami mampu melakukannya secara mandiri dirumah. Penulis melakukan evaluasi pada asuhan yang telah diberikan pada ibu “SR” dan tidak ditemukan permasalahan pada payudara ibu dan pada proses laktasi setelah hari ke tujuh sampai hari ke 42. KF 3 dilakukan pada hari ke 28 postpartum. Adapun asuhan yang didapatkan yaitu mengingatkan kembali tentang pola istirahat yang baik dan pemenuhan nutrisi pada ibu. Selain itu mengingatkan ibu untuk menggunakan KB secepatnya atau paling lambat saat ibu sudah mendapatkan menstruasi. Hal ini menunjukkan tidak adanya kesenjangan teori yang terjadi.

KF 4 dilakukan pada hari ke 42 hari setelah persalinan dimana ibu mendapatkan asuhan kebidanan KB yaitu KB IUD. Penulis dibantu oleh Bidan “S” telah melakukan konseling dengan Ibu “SR” dan suami tentang alat kontrasepsi sejak kehamilan trimester III serta ibu dan suami telah memutuskan menggunakan alat kontrasepsi IUD saat kunjungan nifas ke 4 dan ibu telah dipasang KB IUD pada hari ke-42. Masa nifas Ibu “SR” dari hari 1 post partum sampai 42 hari berlangsung secara fisiologis.

#### **4. Hasil asuhan kebidanan pada bayi baru lahir sampai 42 hari**

Dilakukan penilaian awal pada bayi ibu “SR” yaitu apakah bayi cukup bulan, air ketuban cukup, tidak bercampur mekonium, bayi menangis kuat, gerak aktif dan tonus otot baik (JNPK-KR, 2017). Bayi Ibu “SR” lahir pada usia kehamilan 39 minggu dalam kondisi fisiologis yaitu segera menangis dan gerak aktif. Segera setelah, asuhan yang diberikan yaitu menjaga kehangatan bayi dengan cara

mengeringkan bayi tanpa menghilangkan verniks dan mengganti handuk bayi yang basah dengan kain bersih dan kering (Suherlin dkk., 2024).

Asuhan kebidanan yang diberikan pada saat bayi Ibu “SR” berumur 1 jam yaitu pengukuran antropometri seperti : menimbang berat badan bayi, pengukuran tinggi badan, lingkar kepala, lingkar dada, dan telah dilakukan injeksi vitamin k secara IM yang bertujuan untuk mencegah perdarahan intrakranial pada bayi serta telah diberikan salep mata sebagai antibiotik untuk mencegah infeksi pada mata bayi. Imunisasi Hb 0 juga telah didapatkan selang 1 jam setelah diberikan vitamin k. Jeda waktu selama satu jam antara pemberian vitamin k dan imunisasi Hb 0 diberikan agar manfaat pencegahan perdarahan dengan pemberian vitamin k telah diperoleh. Imunisasi Hb 0 diberikan untuk mencegah infeksi hepatitis B pada bayi terutama melalui jalur penularan dari ibu ke bayi (Hutasoit, 2025).

Asuhan yang diberikan pada bayi saat berumur 1 jam post partum yaitu memberikan KIE tentang pemberian ASI *on demand*, memberikan KIE tentang jadwal imunisasi pada bayi, melakukan perawatan tali pusat serta menjaga kehangatan bayi. Hasil pemeriksaan pada bayi 1 hari post partum tergolong fisiologi. Pada hari ke-7 dilakukan kunjungan neonatus ke 2 (KN2) yaitu dilakukan asuhan berupa pemeriksaan fisik dan tanda-tanda vital bayi. Hasil yang didapatkan adalah semua dalam batas normal, bayi tidak kuning, tidak ada distensi dan tali pusat belum lepas, keadaan kering, tidak ada perdarahan, tidak ada tanda infeksi, bayi menyusu kuat dan tidak ada muntah. Pada hari ke 7 penulis memberikan asuhan berupa KIE ibu tentang ASI eksklusif, mengingatkan lagi tentang perawatan bayi sehari-hari, KIE tentang *baby massage* dan cara memandikan bayi.

Terapi ini menggunakan teknik sentuhan yang lembut dan terarah untuk memberikan manfaat fisik dan emosional pada bayi, yang mencakup stimulasi pada otot, sirkulasi darah, serta penguatan sistem imun bayi. Pijat bayi sering disebut sebagai touch therapy, di mana sentuhan yang diberikan oleh orang tua atau pengasuh pada kulit bayi bukan hanya memberikan relaksasi, tetapi juga menciptakan ikatan emosional yang lebih erat. Sentuhan tersebut berupa usapan atau urutan yang dapat meningkatkan kenyamanan dan ketenangan pada bayi, yang berpengaruh positif terhadap kualitas tidur dan mengurangi rewel pada bayi (Cuciati dkk., 2024).

Kunjungan neonatus ke-3 (KN3) dilakukan pada hari ke-28 setelah persalinan bayi mendapatkan asuhan berupa pemeriksaan fisik, pemeriksaan tanda-tanda vital dan pijat bayi, hasil yang didapatkan adalah bayi dalam keadaan sehat berat badan bayi meningkat secara normal serta bayi menyusui dengan baik. Saat hari ke- 28 setelah persalinan bayi ibu “SR” telah mendapatkan imunisasi BCG yang berfungsi untuk mencegah penyakit TBC serta imunisasi Polio 1 untuk mencegah penyakit polio. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh penulis menunjukan bahwa bayi ibu “SR” dari baru lahir sampai 42 hari pasca persalinan dalam keadaan fisiologis.